



Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Serta Beban Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SMK Nusantara Palu

The Influence of Education and Training (Diklat), and Teacher Workload on Teacher Performance at SMK Nusantara Palu

Alce Sri Suriani Batto^{1*}, Syamsuddin R², Moh. Arafah³

¹Universitas Abdul Azis Lamadjido Palu, alcebatto123@gmail.com

²Universitas Abdul Azis Lamadjido Palu, syamris60@gmail.com

³Universitas Abdul Azis Lamadjido Palu, rafaraf955@gmail.com

*Corresponding Author: alcebatto123@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 8 July, 2024

Revised: 8 August, 2024

Accepted: 15 August, 2024

Kata Kunci:

Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat), Beban Kerja Guru, Kinerja Guru

Keywords:

Education And Training, Teacher Workload, Teacher Performance

DOI: [10.56338/jks.v2i1.745](https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.745)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan dan pelatihan (Diklat) dan beban kerja guru. Analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji ANOVA (Analysis of Variance) diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (DIKLAT) (X1) dan Beban Kerja (X2) secara simultan terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar $.083 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 2,674 > F_{tabel} 2,87$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Dan Pelatihan (DIKLAT) (X1) dan Beban Kerja (X2) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (DIKLAT) X1 terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar $0,945 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,069 < t_{tabel} 1,68830$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 tidak diterima yang berarti bahwa variabel Pendidikan Dan Pelatihan (DIKLAT) (X1) tidak signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,205 > t_{tabel} 1,68830$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat berpengaruh signifikan Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyse the effect of education and training (Diklat) and teacher workload. Data analysis using multiple linear regression analysis. Based on the results of the ANOVA (Analysis of Variance) test, it is known that the significance value for the effect of Education and Training (DIKLAT) (X1) and Workload (X2) simultaneously on Teacher Performance (Y) is $.083 < 0.05$ and the F_{count} value is $2.674 > F_{table} 2.87$ so it can be concluded that the variables of Education and Training (DIKLAT) (X1) and Workload (X2) simultaneously have an insignificant effect on Teacher Performance (Y). It is known that the significance value for the effect of Education and Training (DIKLAT) X1 on Teacher Performance (Y) is $0.945 > 0.05$ and the t_{count} value is $0.069 < t_{table} 1.68830$ so it can be concluded that H1 is not accepted which means that the variable Education and Training (DIKLAT) (X1) is not significant on Teacher Performance (Y). It is known that the significant value for the effect of Workload (X2) on Teacher Performance (Y) is $0.034 < 0.05$ and the t_{count} value is $2.205 > t_{table} 1.68830$ so it can be concluded that H2 is accepted which means that there is a significant effect of Workload (X2) on Teacher Performance (Y).

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran secara efektif dalam menjalankan perannya sebagai pendidik kualitas kinerja mereka merupakan suatu kontribusi penting yang akan menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah.

Pendidikan dan pelatihan adalah unsur sentral dalam pengembangan guru. Pelatihan dalam bentuk yang kompleks diberikan untuk membantu guru mempelajari keterampilan yang akan meningkatkan kinerja mereka dimana akan membantu sekolah mencapai sasarannya.

Kegiatan pendidikan diberikan untuk memperoleh pengetahuan yang akan meningkatkan kinerja guru serta akan membantu sekolah mencapai sasaran. Adapun kegiatan pendidikan diberikan untuk membantu guru mengembangkan kapasitas mereka dan bekerja dengan lebih baik di masa datang. Sementara itu Pelatihan (training) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terperinci, dan rutin. Pelatihan menyiapkan guru untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan sekarang.

Beban kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Penyebab dari ketidak maksimalan guru dalam bekerja salah satunya dikarenakan beban kerja guru yang dirasakan terlalu banyak. Jika dibandingkan dengan jumlah waktu untuk mengajar di dalam kelas sebagai tugas pokok guru dengan tugas dalam melengkapi administrasi seorang guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor pendidikan dan pelatihan. Agar kinerja guru meningkat perlu kesempatan dalam mengembangkan segenap potensinya misalnya melalui peningkatan pendidikan dengan diikuti dalam kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, lokakarya, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pendidikan dan pelatihan lainnya.

Menurut observasi peneliti terhadap hasil wawancara kepada salah satu guru yang berada di SMK Nusantara Palu pada tanggal 14 Agustus 2023 yang bernama Ibu Herince M. Songga yang memiliki posisi sebagai wakil kepala sekolah (WAKASEK), menjelaskan bahwa sebagian guru sudah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Akan tetapi masih ada sebagian guru yang belum bekerja sesuai dengan gelarnya, Selain itu ada pula guru yang tanpa adanya persiapan yang matang dan kurangnya penguasaan terhadap materi pelajaran sehingga hanya sekedar menyampaikan materi. Adapun menumpuknya beban kerja kurikulum yang semakin meningkat dan jadwal ujian dan ulangan yang serba dipercepat membuat para guru bekerja kurang seimbang.

Berdasarkan uraian diatas tentang kinerja guru di SMK Nusantara Palu, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) serta Beban Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Di Sekolah SMK Nusantara Palu”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif, dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda

HASIL**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, dengan tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 95% dengan tingkat signifikan ($\alpha < 0,05$). Dalam penelitian ini juga perhitungan statistik analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions Release 25 for windows* (SPSS 25). Adapun hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

No.	Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	T	Probabilitas (Sig.t)
1	Constanta	57.508	8.914	.000
2	Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) (X ₁)	.012	.069	.945
3	Beban Kerja Guru (X ₂)	.368	2.205	.034
Multiple R = .364 ^a R. Square = .133 Adjusted R Square = .083			F hitung 2.674 F Tabel 2.87 Ttabel 1.68830 Sig f = 0,083	

Sumber : Hasil pengolahan data Program *SPSS 25.0*

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions Release 25 for windows* (SPSS 25), maka hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas dapat disajikan kedalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 57,508 + 0.012 X_1 + -0.368 X_2$$

Hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 57.508 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) (X₁), Beban Kerja Guru (X₂) dan Kinerja Guru (Y) dianggap konstan maka nilai kinerja Guru (Y) adalah 57.508.
2. Nilai koefisien regresi Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) (X₁) sebesar 0.012. dan bernilai positif maka ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh pendidikan dan pelatihan (Diklat) terhadap Kinerja Kinerja Guru sebesar 0.012.
3. Koefisien regresi untuk X₂ (Beban Kerja Guru) sekitar -0.368 dan bernilai Negatif maka ini mengandung arti bahwa beban kerja guru di SMK Nusantara Palu semakin tinggi maka kinerja guru semakin menurun dengan Kinerja Gurunya sebesar -0.368.
4. Nilai Multiple R sebesar 0,346 menunjukkan bahwa variabel Pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) (X₁) dan beban kerja guru (X₂) bahwa variabel memiliki korelasi (hubungan) sedang.

5. Nilai Determinasi 8,3 menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) (X_1) dan beban kerja guru (X_2) terhadap kinerja guru di SMK Nusantara Palu sebesar 0,83% selebihnya $100 - 8,3 = 91,7\%$ dipengaruhi faktor lain.

Hasil Pengujian Hipotesis Uji Hipotesis Pertama (Uji F)

Uji F dalam analisis berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama atau serempak (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (simultan) yaitu berdasarkan nilai Fhitung dan Ftabel , jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) begitupun sebaliknya.

Tabel 2. Hasil Pengujian Secara Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.188	2	62.094	2.674	.083 ^b
	Residual	812.654	35	23.219		
	Total	936.842	37			

Sumber : Hasil pengolahan data Program SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis of Varians*) diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (DIKLAT) (X_1) dan Beban Kerja (X_2) secara simultan terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar $.083 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 2,674 > F_{tabel} 2,87$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Dan Pelatihan (DIKLAT) (X_1) dan Beban Kerja (X_2) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

DISKUSI

Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (DIKLAT) Serta Beban Kerja Guru Secara Simultan Terhadap Kinerja Guru SMK Nusantara Palu.

Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) merupakan suatu program yang diharapkan dapat memberikan rangsangan/stimulus kepada seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan tertentu memperoleh pengetahuan umum dan pemahaman terhadap keseluruhan lingkungan kerja organisasi sehingga pegawai dapat berkompentensi dalam melakukan pekerjaan.

kegiatan pendidikan diberikan untuk memperoleh pengetahuan yang akan meningkatkan kinerja guru serta akan membantu sekolah mencapai sasaran. Adapun kegiatan pendidikan diberikan untuk membantu karyawan mengembangkan kapasitas mereka dan bekerja dengan lebih baik di masa datang. Sementara itu Pelatihan (training) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terperinci, dan rutin. Pelatihan menyiapkan guru untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan sekarang

beban kerja adalah sejumlah pekerjaan atau aktivitas yang dibebankan terhadap seseorang yang menjadi tanggung jawab seseorang untuk di selesaikan dalam kurun waktu tertentu. Beben kerja dapat diklarifikasikan kedalam dua bentuk yaitu kuantitatif (jumlah pekerjaan yang harus dilakukan) atau kualitatif (tingkat kesulitan dalam pekerjaan). Beban kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas

dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan. Umumnya, makin sedikit atau makin mudah beban kerja yang diberikan kepada seorang guru, maka akan makin produktif dan baik juga pekerjaan yang dihasilkannya. Walaupun begitu, pemberian beban kerja yang terlalu sedikit atau mudah tidak akan membuat guru berkembang menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Fitri Sugi Angka dan M. Muhajir Sutina (2022) penelitian ini bertujuan mengetahui hasil simultan pendidikan dan pelatihan (diklat), tunjangan dan beban kerja (variabel X) berpengaruh terhadap kinerja (variabel Y) ASN pada KPKNL Parepare, hal ini didasarkan pada hasil uji simultan yang menunjukkan hasil nilai Signifikan variabel X terhadap variabel Y adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05, dan nilai F_{hitung} senilai 23,505 yang mana lebih besar dari F_{tabel} senilai 2,93. Selain itu hasil pengujian R^2 (koefisien determinasi) yang menunjukkan bahwa pengaruh simultan variabel X (pendidikan dan pelatihan, tunjangan dan beban kerja) terhadap variabel Y (kinerja) adalah sebesar 71,6%.

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Secara Parsial Terhadap Kinerja Guru Di SMK Nusantara Palu

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) secara parsial terhadap kinerja guru di SMK Nusantara Palu. Berdasarkan informasi yang peneliti terima di SMK Nusantara Palu, Bersama Ibu Herince songgo Ada beberapa jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang diikuti guru-guru tersebut diantaranya yaitu diklat implementasi Kurikulum 2013, diklat peningkatan kompetensi guru, diklat peningkatan kualifikasi, diklat penyusunan sasaran kerja pegawai (SKP), diklat pembinaan kelompok kerja guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), diklat pengembangan profesionalisme guru, pelatihan kompetensi tenaga pendidik serta diklat penyusunan bahan ajar berbasis multimedia dan IT.

kegiatan pendidikan diberikan untuk memperoleh pengetahuan yang akan meningkatkan kinerja guru serta akan membantu sekolah mencapai sasaran. Adapun kegiatan pendidikan diberikan untuk membantu karyawan mengembangkan kapasitas mereka dan bekerja dengan lebih baik di masa datang, dapat meningkatkan mutu mengajar guru sehingga murid atau siswa lebih terampil dan setiap guru memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan siswa belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Faisal Haris Pratama, Dkk (2021) dengan hasil Pendidikan dan pelatihan (Diklat) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru; 2) Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru; 3) Pendidikan dan pelatihan (Diklat) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas guru; 4) Kompensasi tidak berpengaruh terhadap loyalitas guru; 5) Loyalitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Beban Kerja Guru Secara Parsial Terhadap Kinerja Guru Di SMK Nusantara Palu

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh variabel Beban kerja guru secara negatif dan parsial terhadap kinerja guru Di SMK Nusantara Palu. Beban kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Penyebab dari ketidak maksimalan guru dalam bekerja salah satunya dikarenakan beban kerja guru yang dirasakan terlalu banyak. Jika dibandingkan dengan jumlah waktu untuk mengajar di dalam kelas sebagai tugas pokok guru dengan tugas dalam melengkapi administrasi seorang guru. Berdasarkan hasil wawancara bersama WAKASEK ibu Herince songgo Disekolah SMK Nusantara Palu mengatakan bahwa menumpuknya beban kerja kurikulum yang semakin meningkat dan jadwal ujian dan ulangan yang serba dipercepat membuat para guru bekerja kurang seimbang. Para guru suka terdesak pada pembagian waktu yang berdesakan sehingga mereka kewalahan pada saat bekerja. Selain itu, para guru memiliki tugas tambahan seperti menjadi WAKASEK Kurikulum, WAKASEK Kesiswaan, wali kelas, prodi keperawatan, prodi farmasi dan prodi TKJ.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Bagus Setiawan Sutowoputro (2016) “ pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja pada PT. Budi sehat di Surakarta” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Budi Sehat di Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan p-value 0,005, ada pengaruh negatif dan signifikan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Budi Sehat di Surakarta. Hal ini dibuktikan p-value 0,032 dan ada pengaruh beban kerja dan stres kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Budi Sehat di Surakarta

KESIMPULAN

Pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) di SMK Nusantara Palu berada dalam kategori baik, artinya pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) di SMK Nusantara Palu sudah berjalan dengan baik dan mengenai beban kerja guru di SMK Nusantara Palu juga berada dalam kategori baik yang artinya guru di SMK Nusantara Palu merasa tidak terlalu terbebani dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya begitu pula dengan kinerja guru di SMK Nusantara Palu berada dalam kategori sangat baik artinya seluruh guru sudah menjalankan tugas atau pekerjaannya dengan sangat baik. Pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) dan beban kerja guru berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru SMK Nusantara palu. Pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru di SMK Nusantara Palu. Beban kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Nusantara Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Angka, A. F. S., & Sutina, M. M. (2023). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Tunjangan, Beban Kerja Terhadap Kinerja ASN. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir*, 1(2), 195-208.
- Amadea, K., & Ayuningtyas, M. D. (2020). Perbandingan efektivitas pembelajaran sinkronus dan asinkronus pada materi program linear. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 111-120.
- Antari, N. L. S., & Suarmini, N. L. (2022). kepemimpinan transformasional, komunikasi interpersonal, lingkungan kerja non fisik dan kinerja pegawai dinas perumahan dan kawasan permukiman kabupaten karangasem. *Journal of Applied Management Studies*, 3(2), 160-166.
- Baharuddin, A., Alhabsji, T., & Utami, H. N. (2012). Pengaruh pelatihan, kompensasi dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan (Studi pada kantor PT. PLN (persero) Area Pelayanan dan Jaringan Malang). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2).
- Bonse Aris Mandala Putra (2023) Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru
- Faisal Haris Pratama, Dkk (2021). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan serta Kompetensi Terhadap Loyalitas dan Dampaknya pada Kinerja Guru
- Hajarah, H., Ali, M. S., & Rusyadi, R. (2018). Hubungan Motivasi Mengajar dan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dengan Kinerja Guru SMA Negeri Kabupaten Bantaeng (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Hikmiyah, J. (2021). pengaruh disiplin kerja dan komitmen afektif terhadap kinerja pegawai (studi kasus pada pegawai pengadilan negeri jombang) (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Husaeni, F. (2019). Pengaruh Rasio Pembayaran Deviden, Laba Per Saham Dan Tingkat Pengembalian Aset Terhadap Rasio Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 10(1).
- Hamzah, B. U., & Nina, L. (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. cet. 13. Bumi

- Aksara. Jakarta.
- Humairah, T. A. (2023). perbandingan kinerja karyawan sebelum dan sesudah pelatihan pada sushi tei cabang kelapa gading (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Irawati, R., & Carrollina, DA (2017). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada Pt Giken Precision Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*, 5 (1), 53-58.
- Irman, A. (2019). pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap turnover intention pada gallery shop accesories (Doctoral dissertation, Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi-Bisnis Universitas Widyatama).
- Jujur, I. W. (2022). Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengajar Menggunakan Media Pembelajaran. *Jurnal Nalar: Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 77-85.
- Khairi, R. H., & Syahrian, S. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)*, 2(3), 11-22.
- Khotimah, K., & Hidayat, N. (2021). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Santun Berbahasa. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 601-612.
- Maulidya, F. R. (2018). Hubungan peranan keluarga dengan kenakalan remaja pada siswa-siswi kelas XI di SMA negeri 1 Tumpang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mulyadi, W. N., & Malli, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di Man 2 Kota Makassar. *Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(01), 57-69.
- Moses, M. (2012). Analisis pengaruh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pegawai dinas pertambangan dan energi Provinsi Papua. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 12(1), 18-36.
- Mangkunegara, A. A. P., & Prabu, A. (2013). *Msdm. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Oktaviani, N. K. W., & Putra, M. (2021). Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 294-302.
- PERMANA, Y. I. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Beban Kerja Terhadap Burnout (Penelitian Pada Karyawan Produksi Perusahaan Garmen CV Rhamli Kota Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Putri, L. A. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di MTsN Sungai Jambu.
- Pratama, R. D., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh Aktivitas, Solvabilitas, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Industri Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Rasdi, R. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pada Guru SMPN 8 Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 487-491.
- Sugiyono, S. (2014). Upaya Dan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 4(2), 91-96.
- Sugiyono, S. (2014) *Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*.
- Sugiarto, E. (2016). Analisis emosional, kebijaksanaan pembelian dan perhatian setelah transaksi terhadap pembentukan disonansi kognitif konsumen pemilik sepeda motor honda pada ud. Dika jaya motor lamongan. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 1(1), 14-Halaman.
- Simangunsong, B. A. M. P. (2023). Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Bisnismen: Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(3), 62-76.
- Simamora, N. N., Safitri, H., Syiarah, H., & Chen, D. (2022). Deskripsi motivasi belajar fisika kelas x

- mipa di sma negeri 4 Kota Jambi. *Integrated Science Education Journal*, 3(1), 1-5.
- Singh, R., Verma, R., Kaushik, A., Sumana, G., Sood, S., Gupta, R. K., & Malhotra, B. D. (2011). Chitosan–iron oxide nano-composite platform for mismatch-discriminating DNA hybridization for *Neisseria gonorrhoeae* detection causing sexually transmitted disease. *Biosensors and Bioelectronics*, 26(6), 2967-2974.
- Sofiana, E., Wahyuarini, T., & Noviena, S. (2020). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja staf pengajar Politeknik Negeri Pontianak. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8 (1), 1-15.
- Setyawati, T., & Setyowati, W. (2021). Peran Mediasi Stres Kerja Pada Pengaruh Job Insecurity Dan Bebankerja Terhadap Turnover Intention Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Outsourcing PT. DVN). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 135-143.
- Taufiq, R., & Baharuddin, Y. (2020). pengaruh stres kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada badan penanggulangan bencana daerah (bpbd) kabupaten kampar. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(3), 158-164.
- Uno, H. B., Lamatenggo, N., & Koni, S. (2010). *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.
- Wiratama, I. N. J. A., & Sintaasih, D. K. (2013). Pengaruh Kepemimpinan, Diklat, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 7(2), 126-134.
- Yustikasari, V. A. D., & Susarno, L. H. pengembangan multimedia interaktif materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan pada mata pelajaran ipa kelas viii di smpn 2 balong ponorogo.
- Yayuk, S., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan biaya pendidikan terhadap kualitas proses belajar mengajar dan dampaknya dengan kompetensi lulusan SMK di kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 84-96.
- Yahya, A. N., & Sugiyono, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(2).
- Zibran, A. (2023). Pengaruh Beban Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Yayasan Pendidikan Islam Baiti Jannati Deli Serdang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 226-241.